



Jurnal Pengabdian Kesehatan Komunitas (Journal of Community Health Service)

e-ISSN 2797-1309

<https://jurnal.htp.ac.id/index.php/jpkk>

Penyuluhan Kesehatan Tentang Pentingnya Vaksinasi Covid-19 Di Rw 24 Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru

Health Counseling About the Importance of Covid-19 Vaccination in Rw 24 Sidomulyo Barat Village, Tuah Madani District, Pekanbaru City

Riri Maharani^{1*}, Emy Leonita², Resky Rinda Savira³

¹²³Universitas Hang Tuah Pekanbaru

e-mail : ririrani18@gmail.com^{1*}, emyleonitaemy@yahoo.com², reskyrs@gmail.com³

Histori artikel

Received:
31-07-2022

Accepted:
24-10-2022

Published:
24-12-2022

Abstrak

Penyuluhan kesehatan tentang pentingnya vaksinasi COVID-19 merupakan salah satu cara yang digunakan untuk menambah pengetahuan dan pemahaman para warga tentang vaksinasi COVID-19 dengan harapan mempengaruhi perilaku warga untuk melakukan vaksinasi COVID-19 di wilayah RW 24 Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tuah Madani. Penyuluhan ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan, pemahaman dan sikap warga RW 24 dalam melakukan vaksinasi COVID-19. Metode yang dilakukan dalam penyuluhan ini yaitu metode ceramah dan tanya jawab menggunakan pre test soal-soal sebelum melakukan penyuluhan dan melakukan post test soal-soal setelah melakukan penyuluhan secara lisan, serta memberikan masker dan hand sanitizier secara gratis kepada peserta yang hadir. Penyuluhan dilaksanakan di salah satu rumah warga RW 24. Berdasarkan dari hasil pengabdian yang kami lakukan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa terjadinya peningkatan yang lebih baik pada pengetahuan warga, dan warga menjadi lebih paham tentang vaksinasi COVID-19. Hal ini dikarenakan bahwa selain dengan beberapa prokes yang telah diterapkan tetap penting dan utama dilakukannya pemberian vaksin covid-19 karena dapat membantu dalam pencegahan penularan COVID-19 dengan cara kerja meningkatkan sistem kekebalan tubuh manusia.

Kata Kunci: Vaksinasi, COVID- 19, RW 24 Kelurahan Sidomulyo Barat, Kecamatan Tuah Madani

Health education about the importance of COVID-19 vaccination is one of the methods to increase people's knowledge and understanding about COVID-19 vaccination. This is expected to influence the behavior of residents to vaccinate against COVID-19 in the RW 24 area, Sidomulyo Barat Village, Tuah Madani District. This counseling aims to determine the effect of health education on the level of knowledge, understanding and attitudes of RW 24 residents in carrying out COVID-19 vaccinations. The methods used in this counseling are lecture and question and answer methods using pre-test and post-test questions before and after conducting oral counseling, as well as providing masks and hand sanitizers for free to participants who attend. The counseling was carried out in one of the houses of RW 24 residents. Based on the results of the service, it was concluded that there was a better increase in people's knowledge, and they became more aware of COVID-19 vaccination. In addition to several health protocols

that have been implemented, the administration of the covid-19 vaccine can also help in preventing the transmission of COVID-19 by working to improve the human immune system.

Keywords: Vaccination, COVID-19, RW 24, West Sidomulyo Village, Tuah Madani District

PENDAHULUAN

Vaksinasi adalah pemberian vaksin dalam rangka untuk meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit, sehingga apabila suatu saat terpajan dengan penyakit tersebut maka tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan. Vaksinasi COVID-19 merupakan salah satu upaya pemerintah Indonesia dalam menangani masalah COVID-19. Vaksinasi COVID-19 bertujuan untuk menciptakan kekebalan kelompok (Herd Immunity) agar masyarakat menjadi lebih produktif dalam menjalankan aktivitas kesehariannya. Vaksinasi COVID-19 dilakukan setelah kepastian keamanan dan keampuhannya ada.

Hampir satu setengah tahun sejak pandemi dimulai, penularan COVID-19 di Indonesia tengah mencapai masa puncaknya. Di awal bulan Juli Indonesia telah mencatatkan 2,3 juta kasus dan 63.000 kematian. Menanggapi situasi ini, Indonesia pun meningkatkan langkah-langkah kesehatan masyarakat dan pada saat bersamaan mempercepat pelaksanaan vaksinasi. Di Indonesia, vaksinasi COVID-19 dimulai pada Januari 2021 dengan target keseluruhan memberikan vaksin kepada 181,5 juta penduduk menggunakan berbagai produk vaksin yang tersedia. Hingga saat ini, setidaknya 36 juta orang telah menerima dosis pertama mereka dengan hampir 15 juta di antaranya telah divaksinasi lengkap.

Vaksin COVID-19 bukanlah obat. Tetapi, fungsi vaksin COVID-19 untuk mencegah penularan ataupun untuk mencegah seseorang yang sudah tertular agar tidak mengalami gejala yang buruk akibat terinfeksi virus. Vaksin akan membuat tubuh seseorang mengenali virus penyebab penyakit tertentu, sehingga bila terpapar virus menjadi kebal. Oleh karena itu, vaksin merupakan bagian penting dalam peradaban manusia dalam menghadapi penyakit mematikan dan menghindari penyebaran wabah penyakit mematikan (WHO, 2019).

Indonesia mempunyai target sasaran vaksinasi nasional sebanyak 208.265.720 target. Hingga akhir September 2021 ini jumlah orang yang melakukan vaksinasi lengkap masih 50,5 juta orang. Di Provinsi Riau, sasaran vaksinasi COVID-19 sebanyak 4.840.347 target. Hingga akhir September 2021 ini jumlah orang yang melakukan vaksin lengkap di Provinsi Riau masih 893.683 orang.

Kelurahan Sidomulyo Barat merupakan salah kelurahan zona merah Covid-19 pada April s/d Agustus 2021. Berdasarkan penyebaran kuesioner 30 KK yang dilakukan di RW 07 Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru terdapat 18 KK yang sudah divaksin dan 12 KK yang belum vaksin.

Walaupun demikian, tidak bisa dipungkiri bahwa masih banyak terdapat kelompok masyarakat yang menolak untuk di vaksinasi. Kelompok-kelompok yang menolak divaksinasi memiliki berbagai latar belakang alasan, mulai dari alasan kekhawatiran kesehatan hingga agama. Dimulai dari alasan kekhawatiran

kesehatan, yang mana terdapat beberapa kelompok yang memiliki latar belakang berbeda. Yang pertama adalah dikarenakan adanya kekhawatiran akan meningkatnya jumlah kematian atau korban dari vaksin. Hal ini dikarenakan oleh adanya kekhawatiran akan kurang baiknya tubuh dalam menghadapi vaksin yang justru akan menyerang balik orang yang disuntikkan vaksin sehingga menimbulkan penyakit hingga kematian. Yang kedua, adanya alasan bahwa penyakit yang ingin dicegah sebenarnya sudah tidak ada lagi di kelompok masyarakat, yang mana dibuktikan dengan tidak adanya lagi kasus dari penyakit tersebut di tengah masyarakat. Ada pula yang mengkhawatirkan akan *over load* pada sistem imunitas tubuh dikarenakan beragamnya vaksin yang diberikan pada tubuh.

Solusi vaksinasi ini tentu saja kembali menimbulkan polemik bagi sebagian kalangan masyarakat. Pertama karena adanya keraguan pada pengembangan vaksin yang dilakukan dengan periode waktu yang cukup cepat, yaitu sekitar 1 tahun saja. Hal ini berbanding terbalik dengan vaksin-vaksin lain yang masa pengembangannya memakan waktu bertahun-tahun. Ini kemudian menimbulkan kekhawatiran dari sebagian masyarakat terhadap efek samping atau dampak dari vaksin tersebut terhadap yang menerimanya (Kemenkes, 2020). Selain itu, ada pula yang meragukan sifat kehalalan dari vaksin yang dikembangkan dan diproduksi. Serupa dengan vaksin-vaksin sebelumnya, ada kecurigaan pengembangan vaksin yang mengandung unsur babi yang membuatnya menjadi haram (Widyani, 2020).

Di sini, vaksin merupakan salah satu cara yang dianggap mampu mempercepat normalisasi kondisi sehingga kita mampu menjalani kehidupan kembali seperti sedia kala. Meski begitu, bukan berarti tidak ada solusi lain. Vaksinasi merupakan salah satu upaya lain yang dapat dijalankan, yaitu dengan memberikan kekebalan tubuh terhadap penyakit, termasuk COVID-19. Dengan semakin banyak orang yang kebal terhadap virus tersebut, diharapkan ke depannya akan tercipta *herd immunity*, atau imunitas kelompok yang mana semua orang sudah memiliki kekebalan dan tidak lagi mentransmisikan virus tersebut kepada orang lain.

Meski begitu, perlu diingat bahwa dengan vaksin bukan berarti secara otomatis COVID-19 akan hilang secara cepat. Diperlukan waktu untuk vaksinasi seluruh penduduk, yang mana Indonesia sendiri terdiri atas lebih dari 230 juta penduduk. Realisasi distribusi vaksin akan memiliki tantangan tersendiri dengan kondisi geografis Indonesia yang terdiri dari ribuan pulau dengan beragam tipografi wilayahnya. Ketersediaan vaksin sendiri juga menjadi salah satu kunci, yang mana terkait dengan kapasitas produksinya, yang juga akan mempengaruhi waktu produksi vaksin sejumlah penduduk Indonesia.

Dalam menghadapi pandemi COVID-19 ini, kita perlu berperan aktif dalam menjaga diri serta menghambat penyebaran virus tersebut. Dimulai dari kebiasaan menjalankan protokol kesehatan di kehidupan sehari-hari, dari menggunakan masker dengan benar, mencuci tangan, hingga menghindari kontak langsung dan menjaga jarak dengan sesama. Vaksinasi merupakan langkah berikutnya yang bisa kita lakukan untuk berkontribusi dalam menekan laju persebaran virus ini dengan meningkatkan kekebalan imunitas tubuh sehingga kita tidak menjadi *transmitter* dari virus tersebut.

Untuk itu, mengingat vaksinasi COVID-19 merupakan salah satu upaya dalam menangani kasus COVID-19, kami melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan judul “Pentingnya Vaksinasi COVID-19 di RW 24 Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru”.

TUJUAN

Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk mengubah dan meningkatkan pengetahuan warga RW 24 Kelurahan Sidomulyo Barat terhadap pentingnya vaksinasi COVID-19 serta meningkatkan kesadaran warga mengenai pentingnya melakukan vaksinasi COVID-19 dalam salah satu upaya pencegahan virus COVID-19.

METODE

Metode pelaksanaan yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, yaitu: Pertemuan dengan instansi/tempat pengabdian masyarakat dengan urutan lobbying Pak Lurah, Ketua RW 24 dan Pembina serta Kader Posyandu di RW 24, Identifikasi masalah yang terjadi di tempat pengabdian masyarakat, Memprioritaskan masalah yang terjadi di tempat pengabdian masyarakat, Menentukan jumlah sasaran. Jumlah sasaran yang hadir adalah 42 orang, Persiapan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat, Evaluasi hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat.

Kegiatan pengabdian ini dilakukan pada hari Minggu tanggal 12 Juni 2022 pada pukul 16.00 WIB sampai selesai berlokasi disalah satu rumah warga. Sebelum pada tahap pelaksanaan, tim pema memberikan pre test soal soal dengan melakukan tanya jawab secara lisan, dan diakhir sesi juga memberikan post test soal soal dengan melakukan tanya jawab juga secara lisan. Evaluasi hasil pelaksanaan kegiatan pema dapat dilihat dari peningkatan pengetahuan yang lebih baik dan adanya pemahaman yang lebih baik terkait vaksinasi COVID-19.

HASIL

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini melibatkan instansi Universitas Hang Tuah Pekanbaru dan masyarakat serta penentu kebijakan di RW 24 Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru. Kedua instansi yang terlibat ini memperoleh keuntungan secara bersama - sama (mutual benefit). RW 24 Kelurahan Sidomulyo Barat adalah tempat dilaksanakan kegiatan penyuluhan yang melibatkan masyarakat/warga RW 24. Dalam hal ini warga akan memperoleh manfaat dalam hal peningkatan pengetahuan, terutama pengetahuan warga dalam vaksinasi COVID-19 sebagai salah upaya pencegahan virus COVID-19. Universitas Hang Tuah Pekanbaru melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat berperan menyediakan dana, sehingga mendukung pelaksanaan dharma ketiga dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pengabdian Masyarakat.

Vaksinasi COVID-19 merupakan salah satu upaya pemerintah Indonesia dalam menangani masalah COVID-19. Vaksinasi COVID-19 bertujuan untuk menciptakan kekebalan kelompok (*Herd Immunity*) agar

masyarakat menjadi lebih produktif dalam menjalankan aktivitas kesehariannya. Vaksinasi COVID-19 dilakukan setelah kepastian keamanan dan keampuhannya ada.

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan, maka dirumuskan solusi pemecahan permasalahan mengenai pentingnya vaksinasi COVID-19 dalam salah satu upaya pencegahan COVID-19 sebagai berikut:

1. Memberikan pengetahuan tentang pentingnya vaksinasi COVID-19 sebagai salah satu upaya pencegahan COVID-19 di RW 24 Kelurahan Sidomulyo Barat.
2. Memberikan pendidikan kesehatan tentang penularan COVID-19 yang diakibatkan oleh kebiasaan buruk masyarakat yang tidak menerapkan protokol kesehatan dalam era new normal di masa pandemic saat ini.
3. Memberikan informasi mengenai salah satu cara untuk meningkatkan kekebalan tubuh di masa pandemi COVID-19 saat ini.
4. Meningkatkan peran para pengambil kebijakan (Pak Lurah dan Pak RW) untuk dapat memberikan informasi masalah kesehatan yang di akibatkan oleh virus COVID-19.

Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat yang kami lakukan berjalan dengan sukses dan lancar. Kegiatan ini dilakukan pada hari Minggu tanggal 12 Juni 2022 pada pukul 16.00 WIB sampai selesai dengan peserta warga RW 24 Kelurahan Sidomulyo Barat. Sebelum melakukan penyuluhan yang kami memberikan pertanyaan secara lisan untuk melihat bagaimana tingkat pengetahuan warga tentang vaksin covid-19 dan pencegahan virus covid-19 tersebut. Hanya beberapa peserta yang mampu menjawab pertanyaan tersebut karena masih malu-malu. Kegiatan ini dihadiri oleh 5 orang kader dan 37 warga yang tinggal di wilayah RW 24 Kelurahan Sidomulyo Barat. Tapi setelah dilakukan ice breaking diawal, serta dengan pembukaan yang ramah tamah oleh MC dan pemateri, peserta penyuluhan sangat antusias dan bertanya seputaran vaksin untuk mencegah penularan virus covid-19.

Hasil yang didapat dari kegiatan pengabdian ini adalah timbulnya rasa ketertarikan saat disampaikannya materi serta mengucapkan terima kasih kepada kami karena sudah memberikan banyak informasi mengenai pentingnya melakukan vaksin covid-19 baik itu vaksin pertama, kedua dan vaksin boosternya kepada mereka. Selain itu juga ada beberapa peserta yang memberikan pertanyaan kepada kami perihal materi yang disampaikan.



Gambar 1. Kegiatan Penyampaian Materi



Gambar 2. Suasana Kegiatan Pengabdian



Gambar 3. Foto Bersama

PEMBAHASAN

Dari hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang ditujukan kepada warga RW 24 Kelurahan Sidomulyo Barat, berdasarkan dari pertanyaan di awal dan di akhir yang telah diberikan dapat diketahui bahwa pada sebelum penyuluhan masih banyak peserta yang belum mengetahui dan memahami tentang vaksin covid-19 ini. Hal ini dapat diketahui pada saat diberikan pertanyaan hanya beberapa dari mereka yang bisa menjawab pertanyaan yang diberikan pada saat penyuluhan. Padahal vaksin covid-19 sangat penting dalam upaya pencegahan penularan virus covid-19. Peserta juga banyak mendengar info-info yang kurang jelas terkait efek dari penyuntikan vaksin covid-19, estimasi waktu pemberiannya dan hal hal yang terkait.

Program vaksinasi covid-19 merupakan salah satu upaya pemerintah untuk memutus mata rantai penularan virus Corona dimana pemberian vaksin covid-19 terbagi menjadi dua dosis dengan rentang waktu atau jarak yang sudah ditetapkan. Penyuntikan vaksin covid-19 akan dilakukan sebanyak dua kali. Hal ini bertujuan untuk mengoptimalkan antibodi yang dibentuk oleh tubuh. Dengan demikian, tubuh akan memiliki respons kekebalan yang lebih kuat dalam melawan virus Corona.

Apabila penerima vaksin melakukan vaksinasi dosis kedua tidak sesuai jadwal, biasanya akan diberikan waktu toleransi kepada penerima vaksin yakni 7-10 hari. Oleh karena itu, dianjurkan kepada masyarakat untuk melakukan vaksinasi sesuai jadwal yang telah diberikan petugas vaksin. Respons yang terjadi jika seseorang terlambat atau mendahului dari jadwal vaksinasi bisa menyebabkan vaksin menjadi tidak optimal. Pasalnya, menurut hasil uji klinis misalnya pada vaksin Sinovac sudah ditentukan bahwa pada hari ke-28 adalah angka titer antibodi tertinggi yang nantinya akan menurun setelah 7-10 hari kemudian. Namun, beberapa kendala terkadang muncul setelah penyuntikan vaksin dosis pertama, sehingga pemberian dosis kedua menjadi tertunda. Salah satu contohnya adalah peserta terinfeksi virus Corona

setelah penyuntikan dosis pertama. Ini berarti peserta yang terinfeksi virus Corona setelah menerima vaksin covid-19 dosis pertama juga akan menerima vaksin covid-19 dosis kedua 3 bulan setelah dinyatakan sembuh.

Selain tenaga kesehatan, masyarakat perlu juga mengetahui dan mengenal penggunaan ke empat jenis vaksin covid-19, antara lain:



1. Vaksin Sinovac

a. Corona Vac

– Untuk usia 18-59 tahun disuntikkan 2 kali dengan rentang jarak penyuntikan 14 atau 28 hari (0,5 ml per dosis)

– Untuk usia 60 tahun atau lebih disuntikkan 2 kali dengan rentang jarak penyuntikan 28 hari (0,5 ml per dosis)

b. Vaksin COVID-19 Bio Farma

– Untuk usia 12 -17 tahun disuntikkan 2 kali dengan rentang jarak penyuntikan 14 atau 28 hari (0,5 ml per dosis)

– Untuk usia 18-59 tahun disuntikkan 2 kali dengan rentang jarak penyuntikan 14 atau 28 hari (0,5 ml per dosis)

– Untuk usia 60 tahun atau lebih disuntikkan 2 kali dengan rentang jarak penyuntikan 14 atau 28 hari (0,5 ml per dosis)

2. Vaksin AstraZeneca (*AstraZeneca Covid-19 Vaccine*)

– Untuk usia 18 tahun ke atas disuntikkan 2 kali dengan rentang jarak penyuntikan 12 minggu (0,5 ml per dosis)

3. Vaksin Moderna (*Moderna Covid 19 Vaccine*)

– Untuk usia 18 tahun ke atas disuntikkan 2 kali dengan rentang jarak penyuntikan 1 bulan (0,5 ml per dosis)

4. Vaksin Pfizer

– Untuk usia 12 tahun ke atas disuntikkan 2 kali dengan rentang jarak penyuntikan 21 hari (0,3 ml per dosis)

SIMPULAN

Berdasarkan penyuluhan yang telah dilaksanakan di RW 24 Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru mengenai Vaksinasi COVID-19 masih banyak masyarakat yang belum mau di vaksinasi COVID-19 dengan alasan takut dan khawatir untuk divaksin COVID-19 (dari 42 yang hadir ada 20 orang yang belum vaksin, sekaligus ada saudara, keluarganya juga yang belum vaksin). Setelah dilakukannya penyuluhan, masyarakat mengerti tentang pentingnya vaksinasi COVID-19. Masyarakat memahami tentang vaksinasi COVID-19 dan akan segera melakukan vaksin dan membawa saudara dan keluarganya untuk vaksin. Fungsi vaksinasi COVID-19 untuk mencegah penularan ataupun untuk mencegah seseorang yang sudah tertular agar tidak mengalami gejala yang buruk akibat terinfeksi virus. Kepada pihak-pihak yang terkait seperti posyandu, puskesmas, untuk dapat mengagendakan kegiatan seperti ini secara rutin, agar dapat memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang pentingnya vaksinasi COVID-19. Sehingga dengan adanya edukasi ini dapat meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya vaksinasi COVID-19 yang berfungsi untuk mencegah penularan ataupun untuk mencegah seseorang yang sudah tertular agar tidak mengalami gejala yang buruk akibat terinfeksi virus.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kami haturkan kepada Universitas Hangtuh Pekanbaru dan Kaprodi Kesehatan Masyarakat Universitas Hang Tuah Pekanbaru, juga kepada Bapak Lurah Sidomulya Barat, Bapak RW 24 dan para ibu ibu arisan yang berkontribusi demi kelancaran kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, & Alamsyah, A. (2021). Determinan Kepatuhan Masyarakat Terhadap Protokol Kesehatan Dalam Pencegahan Covid-19 Di Rw 06 Kelurahan Air Jamban Kota Duri Tahun 2021. STIKes Hang Tuah Pekanbaru.
- Amanda R, Mercadante, Anandi V. Law. Will they, or Won't they? Examining patients' vaccine intention for flu and COVID-19 using the Health Belief Model. *Research in Social and Administrative Pharmacy*. 2020.
- Chryshna, M. (2020, December 27). Politisasi Vaksin dan Program Vaksinasi Covid-19 di Indonesia. Retrieved Maret 23, 2021, from [kompaspedia.kompas.id: https://kompaspedia.kompas.id/baca/paparantopik/politisasi-vaksin-dan-program-vaksinasi-covid-19-di-indonesia](https://kompaspedia.kompas.id/baca/paparantopik/politisasi-vaksin-dan-program-vaksinasi-covid-19-di-indonesia)
- Desfiana, M., & Karsa, S. (2021). Hubungan Penggunaan Instagram Simamaung dengan Pemenuhan . *Journal Riset Manajemen Komunikasi*, Vol. 1, No. 1, 16. doi:<https://doi.org/10.29313/.v1i01.7134>
- Herdianto, Enggar Furi. 2020. *Vaksin dan Pandemi Covid-19*. Yogyakarta : Universitas Islam Indonesia.

- Haoran Chu, Sixiao Liu. Integrating health behavior theories to predict American's intention to receive a COVID-19 vaccine. *Patient Education and Counseling*. 2021.
- Indonesia. 2021, September 29. Laporan Harian Covid-19. Retrieved from Vaksinasi Covid-19: <https://covid19.go.id/vaksin-covid19>.
- Kemendes RI, 2021. Seputar Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19. Indonesia: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemendes RI, 2020. Pedoman pencegahan dan pengendalian corona virus disiasa (COVID-19). REV 5.
- Kemendes RI, 2020. Dokumen resmi. Pedoman Kesiapan Menghadapi COVID-19, 0–115.
- Nina Safitri. (2021). Determinan Pencegahan Covid-19 Pada Pedagang Di Pasar Pagi Dupa Kecamatan Marpoyan Damai Tahun 2021. *STIKes Hang Tuah Pekanbaru*.
- Riau, P. 2021, September 29. Laporan Harian Covid-19. Retrieved from Riau Tanggap Covid-19 : <https://corona.riau.go.id/>.
- Ruiz JB, et al,. Predictors of intention to vaccinate against COVID-19. *Vaccine*. 2020; 39: 1080-6.
- Wicaksono, A. (2021, January 13). Pro Kontra Netizen untuk Ribka PDIP Penolak Vaksin Covid-19. Retrieved Maret 23, 2021, from *cnnindonesia.com*: <https://www.cnnindonesia.com/teknologi/20210113125317-192-593095/pro-kontra-netizen-untuk-ribka-pdip-penolak-vaksin-covid-19>
- Widiyani, R. (2020). Latar belakang virus corona, perkembangan hingga isu terkini. Retrieved from *detikNews*: <https://news.detik.com/berita/d-4943950/latar-belakang-virus-corona-perkembangan-hingga-isu-terkini>
- World Health Organization (WHO),2019. Coronavirus. Retrieved from World Health Organization: <https://www.who.int/health-topics/coronavirus>
- World Health Organization (WHO). 2021. Coronavirus Disiasa (COVID-19). <https://COVID-19.who.int/>. Last Update 07Juni 2021.
- Zhonghua YF. Survey on the quadrivalent influenza vaccine intention and related factors of health care workers in the Pearl River Delta region from 2015 to 2017. *Article in Chinese*. 2019; 53 (10): 1022-6.